

BAB II

PEMAHAMAN PROYEK

2.1 Pengertian Proyek

Menurut Unisdacentrum, 2015 Gedung Rektorat merupakan jantung dari sebuah perguruan tinggi, karena semua kegiatan kampus direncanakan, diarahkan dan dikendalikan dalam sebuah orkestrasi akademik yang seirama untuk mencapai cita – cita bersama. Rektorat sendiri memiliki arti bangunan yang terdiri dari ruang atau tempat seorang pemimpin perguruan tinggi beserta jajarannya dan staf pekerja. Dapat disimpulkan bahwa gedung rektorat merupakan sebuah bangunan yang menjadi pusat untuk mengendalikan kegiatan akademik dan administrasi yang didalamnya terdapat ruang rektor sebagai pejabat tertinggi dari sebuah perguruan tinggi beserta jajarannya dan staf yang bekerja.

Gedung rektorat ini merupakan bangunan bersifat formal dekat pendekatan fungsional serta perencanaan gedung rektorat ini merupakan sebuah gedung yang memiliki fungsi sebagai sebuah kantor pimpinan serta jajarannya yang mengendalikan segala kegiatan akademik maupun non akademik ITERA, sekaligus gedung pendidikan karena keberadaan gedung rektorat ini dapat membantu pertumbuhan suatu perguruan tinggi. Semakin banyak kegiatan yang dilakukan akan membutuhkan fasilitas – fasilitas pendidikan yang tidak bisa disatukan dalam sebuah gedung, seperti gedung perpustakaan, gedung serba guna, dan gedung penunjang lainnya.

2.2 Studi Preseden

Untuk studi banding ini menggunakan dua macam preseden yaitu untuk kebutuhan ruang dan penerapan konsep Arsitektur Kontekstual . Kebutuhan ruang dengan preseden dari Gedung Universitas Lampung dan Universitas Negeri Yogyakarta, kemudian studi banding konsep arsitektur kontekstual Institut Teknologi Nasional dan Universitas Riau.

2.2.1 Gedung Rektorat Universitas Lampung

Preseden pertama yang akan menjadi rujukan dalam perancangan proyek ini yaitu Universitas Lampung. Dikarenakan letaknya yang berada di Lampung tepatnya di Jalan Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro Nomor 1, Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung selain dekat dengan kampus Institut Teknologi Sumatera dapat membantu memberi solusi bagaimana kondisi, keadaan serta ruang yang diperlukan bangunan gedung rektorat.

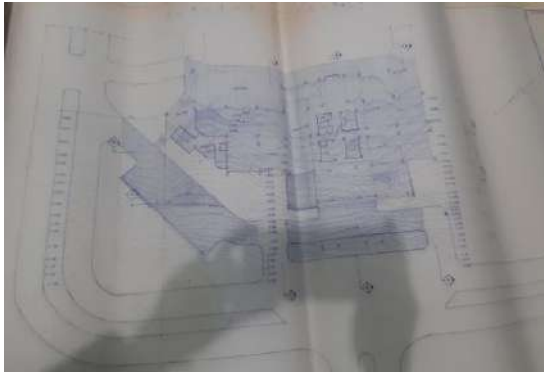


Gambar 2.1 Gedung Rektorat Universitas Lampung

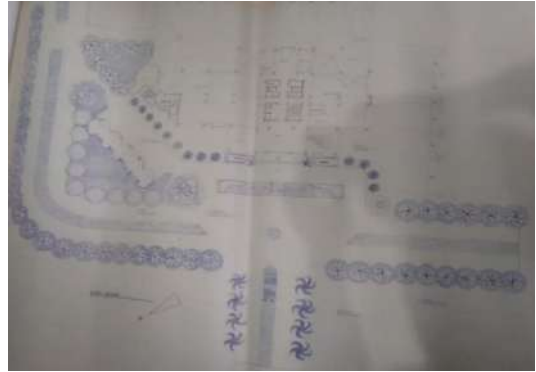
Sumber : Tribunnews.com

Universitas Lampung memiliki kantor administrasi pusat, kantor ini merupakan pusat kegiatan akademik administrasi Universitas Lampung. Gedung ini dipergunakan sebagai kantor Rektor, Wakil Rektor I (Bidang Akademik), Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan), Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan dan Alumni), dan Wakil Rektor IV (Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi). Selain itu dipergunakan untuk Kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Universitas, UPT Kearsipan, dan UPT Kerjasama Internasional. Selain itu memiliki tiga Biro yaitu BAK, BUK dan BPKH.

Hasil studi banding yang telah dilakukan mendapatkan data berupa gambar kontur, siteplan, potongan lahan, denah, tampak, dan potongan bangunan.



a. Kontur Gedung Rektorat Unila



b. *Site plan* Gedung Rektorat Unila

Gambar 2.2 Kontur dan Siteplan Gedung Rektorat Unila

Sumber : Dokumen Unila



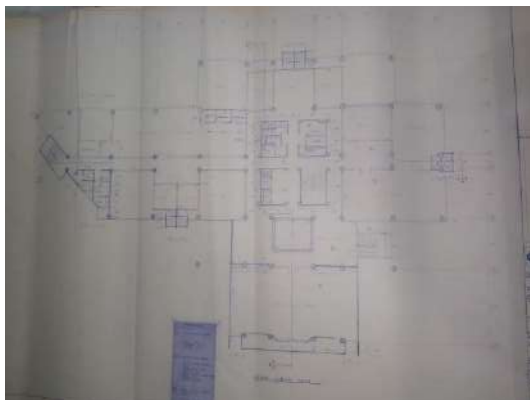
a. Potongan Lahan Gedung Rektorat Unila



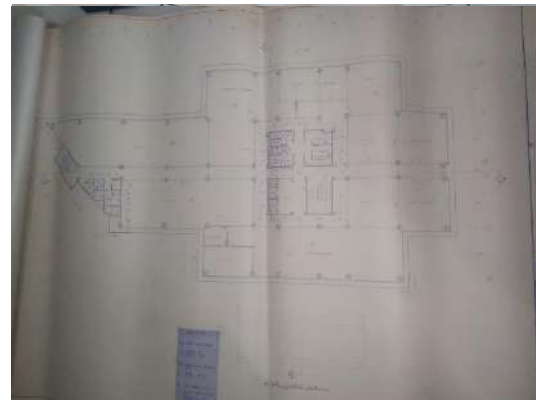
b. Denah Lantai Dasar Gedung Rektorat Unila

Gambar 2.3 Potongan Lahan dan Denah Lantai Dasar Gedung Rektorat Unila

Sumber : Dokumen Unila



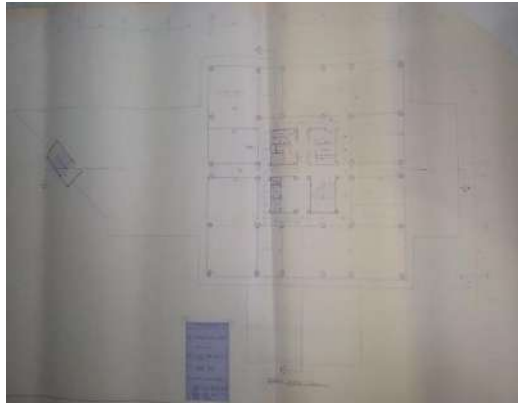
a. Denah Lantai 1 Gedung Rektorat Unila



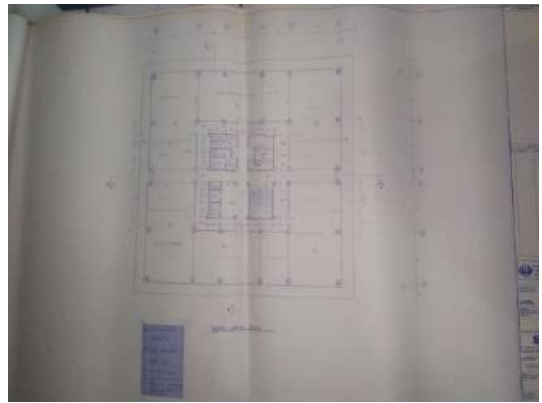
b. Denah Lantai 2 Gedung Rektorat Unila

Gambar 2.4 Denah Lantai 1 dan 2 Gedung Rektorat Unila

Sumber : Dokumen Unila



a. Lantai 3 Gedung Rektorat Unila



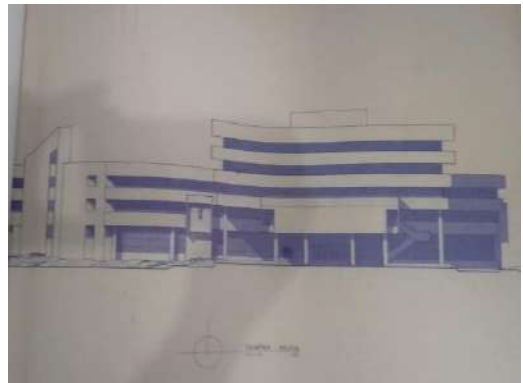
b. Lantai 4 Gedung Rektorat Unila

Gambar 2.1 Lantai 3 dan 4 Gedung Rektorat Unila

Sumber : Dokumen Unila



a. Lantai 5 Gedung Rektorat Unila



b. Tampak Depan Gedung Rektorat Unila

Gambar 2.6 Lantai 5 dan Tampak Depan Gedung Rektorat Unila

Sumber : Dokumen Unila



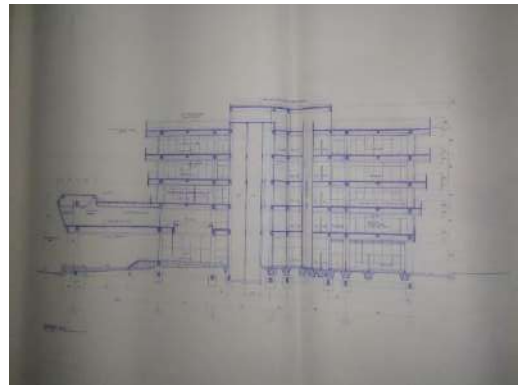
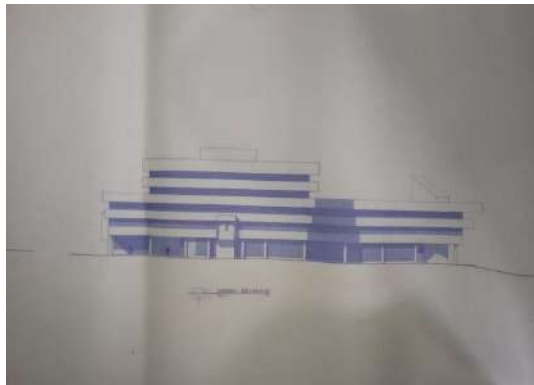
a. Tampak Samping Kanan



b. Tampak Samping Kiri

Gambar 2.7 Tampak Samping dan Tampak Belakang Gedung Rektorat Unila

Sumber : Dokumen Unila



a. Tampak Belakang Gedung Rektorat Unila

b. Potongan A Gedung Rektorat Unila

Gambar 2.2 Tampak Belakang dan Potongan A Gedung Rektorat Unila

Sumber : Dokumen Unila

Data tersebut merupakan data lama sejak dibangunnya Gedung Rektorat Unila, saat ini terdapat perubahan pada beberapa ruang dan dialih fungsikan untuk ruangan lainnya. Misalnya, ruang OPP pada lantai tiga sudah tidak difungsikan, ruang PIMPRO saat ini dialih fungsikan sebagai ruang SPI dan ruang KKN di lantai empat sudah di pindahkan ke gedung lain. Pada denah terdapat beberapa ruang pada setiap lantai memiliki luasan yang cukup besar hal ini untuk menangani adanya kebutuhan ruang tambahan ataupun perubahan fungsi ruang yang dapat diatasi dengan partisi semi permanen. Pembagian zoning ruang pada Gedung Rektorat Unila yaitu pada lantai dasar digunakan untuk *hall*, *lobby*, ruang Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, sub bagian Tata Usaha dan Protokol, sub bagian Rumah Tangga, ruang sekretariat satpam. Lantai satu dipergunakan untuk rektor beserta empat wakil rektor, ruang sidang, ruang SOP keuangan. Pada lantai dua dipergunakan untuk UPT Kearsipan, ruang Biro Perencanaan dan ruang komputer. Lantai tiga dipergunakan untuk Badan Penerimaan Mahasiswa Baru, ruang Dharma Wanita, Badan Pengelola Usaha, Badan Pengeola Aset di Luar Kampus, ruang Biro Kepegawaian. Pada lantai empat dipergunakan untuk penelitian, LP3M, ruang sidang serta pelantikan. Pengadaan ruang tambahan dan penempatan ruang penunjang di tengah bangunan pada Gedung Rektorat Universitas Negeri Lampung membuat sirkulasi kurang jelas, serta massa yang tebal membuat bangunan kurang mendapat cahaya matahari.



Gambar 2.9 Partisi Pada Ruang Gedung Rektorat Unila

Sumber : Dokumen Penulis, 2019

Tabel 2.1 Kebutuhan Ruang dan Ukuran Lantai Dasar Gedung Rektorat Universitas Lampung

No.	Nama Ruang	Ukuran Ruang (M)	Aktivitas Pemakai
1.	<i>Hall</i>	8,4 x 12	Resepsionis, uang tunggu tamu
2.	Badan Administrasi Akademik	16,8 x 19,8	Kepala biro, sekretaris, loket
3.	Badan Administrasi Umum	39,6 x 19,2	Kepala biro, sekretaris
4.	Loket gaji	4,8 x 8,4	Loket

Tabel 2.2 Kebutuhan Ruang dan Ukuran Lantai 1 Gedung Rektorat Universitas Lampung

No.	Nama Ruang	Ukuran Ruang (M)	Aktivitas Pemakai
1.	Ruang Rektor	27 x 34,8	Rektor, Asisten pribadi, ruang siding
2.	Wakil Rektor I	13,2 x 13,2	Wakil rektor, asisten pribadi
3.	Wakil Rektor II	13,2 x 13,2	Wakil rektor, asisten pribadi
4.	Wakil Rektor III	13,2 x 13,2	Wakil rektor, asisten pribadi

5.	Wakil Rektor IV	13,2 x 13,2	Wakil rektor, asisten pribadi
6.	Administrasi Keuangan	40,2 x 16,3	Kepala biro, staf bendahara, sekretaris
7.	Ruang Rujukan	9 x 8,4	
8.	Ruang Sidang Utama	12 x 30	

Tabel 2.3 Kebutuhan Ruang Lantai 2 Gedung Rektorat Universitas Lampung

No.	Nama Ruang	Ukuran Ruang (M)	Aktivitas Pemakai
1.	Administrasi Kemahasiswaan	16,2 x 47	Kepala biro, sekretaris
2.	Komputer	8,4 x 25,2	
3.	UPT Kearsipan	8,4 x 30	
4.	Administrasi Perencanaan	20,4 x 25,2	Kepala biro, sekretaris
5.	Humas	8,4 x 8,4	
6.	Korpri	8,4 x 8,4	
7.	Ikatan Alumni	8,4 x 8,4	
8.	Dharma Wanita	8,4 x 8,4	

Tabel 2.4 Kebutuhan Ruang Lantai 3 Gedung Rektorat Universitas Lampung

No.	Nama Ruang	Ukuran Ruang (M)	Aktivitas Pemakai
1.	Ruang Sidang	18,4 x 8,4	
2.	P2T	26,4 x 8,4	
3.	Ruang Senat	6 x 8,4	
4.	<i>Job Replishment</i>	10,8 x 8,4	
5.	Pimpro	8,4 x 8,4	Pimpro, sekretaris

Tabel 2.5 Kebutuhan Ruang Lantai 4 Gedung Rektorat Universitas Lampung

No.	Nama Ruang	Ukuran Ruang (M)	Aktivitas Pemakai
1.	Penelitian	8,4 x 18	Kepala peneliti, peneliti

2.	Pusat Studi Wilayah	16, 8 x 8,4	Kepala pusat studi wilayah, staf
3.	Pusat Studi Kependudukan	16, 8 x 8,4	Kepala pusat studi kependudukan, staf
4.	Pusat Studi Lingkungan	16, 8 x 8,4	Kepala pusat studi lingkungan, staf
5.	Pusat Pengabdian Masyarakat	16, 8 x 8,4	Kepala pusat pengabdian masyarakat, staf
6.	KKN	16, 8 x 8,4	Kepala KKN, staf

2.2.2 Gedung Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta



Gambar 2.10 Gedung Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta

Sumber : edukasi.compas.com

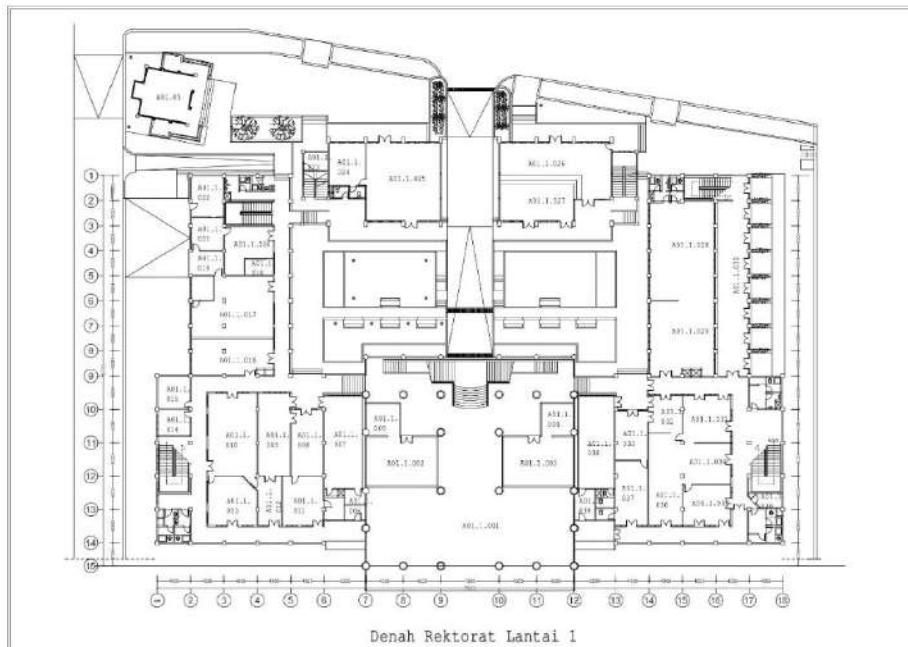
Preseden kedua mengambil rujukan Gedung Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta. Gedung ini terletak di Jalan Colombo Nomor 1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa. Gedung rektorat ini memiliki ruangan yang menjadi tempat yang sering digunakan oleh hampir seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta datang ke ruangan tersebut, yaitu ruang sidang utama rektorat Universitas Negeri Yogyakarta.



Gambar 2.11 Ruang Sidang Utama Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta

Sumber : uny.ac.id

Ruang yang berada di lantai dua gedung rektorat ini memiliki luasan yang besar sehingga dapat menampung kegiatan dengan pengguna yang banyak, misalnya selain digunakan untuk seminar kerektoratan ruang ini banyak digunakan beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa, konser mini, kumpul bersama, dan pertunjukan terbatas.



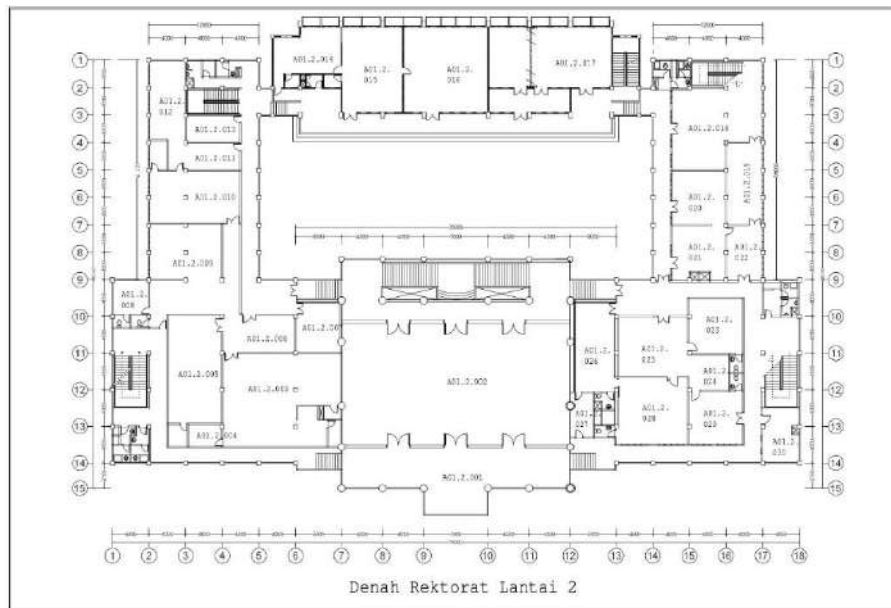
Gambar 2.12 Denah Lantai 1 Gedung Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta

Sumber : yamarta.uny.ac.id

Tabel 2.6 Keterangan Ruang Lantai 1 Gedung Rektorat Universitas Yogyakarta

Kode Ruang	Nama Ruang	Kode Ruang	Nama Ruang
A01.1.001	Hall	A01.1.021	Staf PPK dan HPS
A01.1.002	Tamu Humas	A01.1.022	Koordinator HPS
A01.1.003	BPPU	A01.1.023	Sentral CCTV
A01.1.004	Kepala BPPU	A01.1.024	Kabag Kepegawaian
A01.1.005	Kerja Humas	A01.1.025	Kepegawaian
A01.1.006	<i>Pantry</i> & Peralatan Sound	A01.1.026	Sekretariat PMB
A01.1.007	Rapat I Sayap Barat	A01.1.027	Sekretariat PMB
A01.1.008	Tamu & Sekretaris Biro UPK	A01.1.028	Regristrasi dan Statistik
A01.1.009	Tu dan Kearsipan	A01.1.029	Regristrasi dan Statistik
A01.1.010	Perlengkapan	A01.1.030	Antrian Registrasi
A01.1.011	Kepala Biro UPK	A01.1.031	Subag Akademik
A01.1.012	Gudang TU	A01.1.032	Sekretariat Akademik
A01.1.013	Kabag UHTP	A01.1.033	Sekretariat Biro BAKI
A01.1.014	Simak BMN	A01.1.034	Subag Akademik
A01.1.015	Pertanahan	A01.1.035	Kabag Akademik
A01.1.016	KUMTALA	A01.1.036	Gudang dan Mushola
A01.1.017	Rumah Tangga	A01.1.037	Kepala Biro BAKI
A01.1.018	Sentral PABX	A01.1.038	Rapat I Sayap Timur
A01.1.019	Sopir	A01.1.039	<i>Pantry</i>
A01.1.020	ULP	A01.1.040	Gudang

Sumber : yamarta.uny.ac.id, 2016



Gambar 2.13 Denah Lantai 2 Gedung Rektorat Negeri Yogyakarta

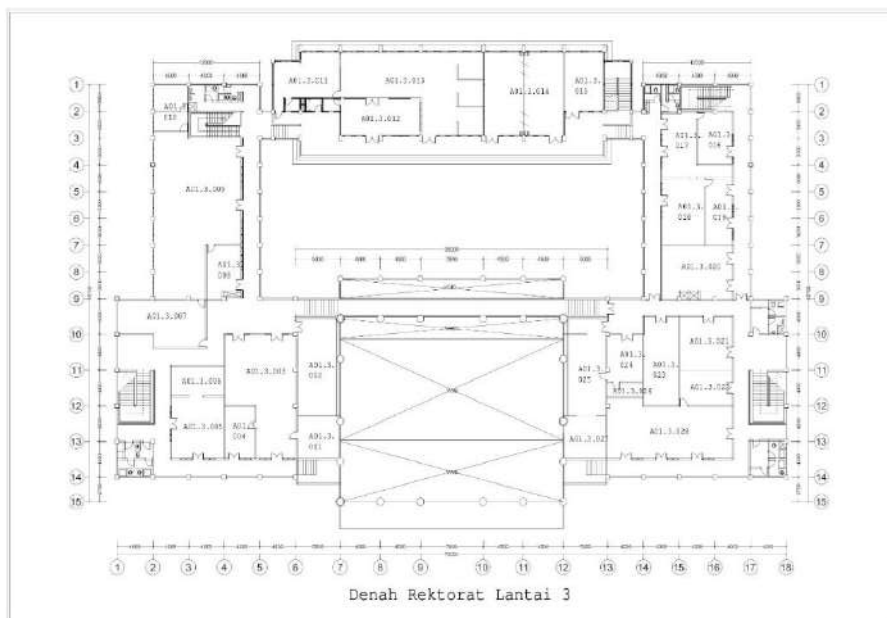
Sumber : yamarta.uny.ac.id

Tabel 2.7 Keterangan Ruang Lantai 2 Gedung Rektorat Universitas Yogyakarta

Kode Ruang	Nama Ruang	Kode Ruang	Nama Ruang
A01.2.001	Hall	A01.2.016	Senat Utama
A01.2.002	Sidang Utama	A01.2.017	Senat Timur
A01.2.003	Rektor	A01.2.018	Gudang Kepegawaian
A01.2.004	Istirahat	A01.2.019	Rapat Kepegawaian
A01.2.005	RKU	A01.2.020	Kepegawaian
A01.2.006	Sekretariat Rektor dan WR II	A01.2.021	Kabag Kepegawaian
A01.2.007	Transit	A01.2.022	Tamu
A01.2.008	Pantry	A01.2.023	WR III
A01.2.009	Tamu dan Makan	A01.2.024	Sekretariat WR I dan WR III
A01.2.010	WR II	A01.2.025	Sekretariat WR I dan WR III
A01.2.011	Rapat	A01.2.026	Rapat 2 Sayap Timur
A01.2.012	Staf Ahli WR II	A01.2.027	Pantry

A01.2.013	Dewan Pengawas	A01.2.028	WR I
A01.2.014	Ketua Senat	A01.2.029	Staf Ahli WR I
A01.2.015	Komisi Senat	A01.2.030	Staf Ahli WR III

Sumber : yamarta.uny.ac.id,2016



Gambar 2.3 Denah Lantai 3 Gedung Rektorat Universitas Yogyakarta

Sumber : yamarta.uny.ac.id

Tabel 2.8 Keterangan Ruang Lantai 3 Gedung Rektorat Universitas Yogyakarta

Kode Ruang	Nama Ruang	Kode Ruang	Nama Ruang
A01.3.001	Gudang Perencanaan	A01.3.017	Arsip BUPK
A01.3.002	Dewan Penasehat	A01.3.018	Arsip BUPK
A01.3.003	Kerja Perencanaan	A01.3.019	Sekretariat Kearsipan
A01.3.004	Kabag Perencanaan	A01.3.020	Arsip Akademik
A01.3.005	SPI	A01.3.021	LKBH
A01.3.006	Arsip SPI	A01.3.022	Kabag Informasi
A01.3.007	Gudang Keuangan	A01.3.023	Rapat 3 Sayap Timur
A01.3.008	Kabag Keuangan	A01.3.024	Sekretariat IDB
A01.3.009	Kerja Keuangan	A01.3.025	Kerja IDB
A01.3.010	FC dan Brangkas	A01.3.026	Gudang IDB

A01.3.011	WR IV	A01.3.027	Direktur IDB
A01.3.012	Sekretariat WR IV	A01.3.028	Kasubag Informasi
A01.3.013	Kantor Internasional	A01.3.017	Arsip BUPK
A01.3.014	Kuliah Asing	A01.3.018	Arsip BUPK
A01.3.015	Rapat	A01.3.019	Sekretariat Kearsipan
A01.3.016	Arsip Keuangan	A01.3.020	Arsip Akademik

Sumber : yamarta.uny.ac.id, 2016

Tabel 2.9 Daftar Ruang dan Fasilitas Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta

No	Nama	Kursi	Meja	Proyektor	Dispenser	AC	Kamar Kecil
1.	Ruang Rapat 1 Timur	30 bh	8 bh	1	1	2	Dalam
2.	Ruang Rapat 2 Timur	30 bh	13 bh	1	1	2	Dalam
3.	Ruang Rapat 3 Timur	20 bh	13 bh	1	1	2	Dalam
4.	Ruang Rapat 1 Barat	30 bh	5 bh	1	1	2	Dalam
5.	Ruang Rapat Kemahasiswaan	30 bh	1 set	1	1	3	Luar
6.	Ruang Sidang Utama Rektorat	375 bh	22 set	3		6	Luar
7.	Ruang Transit	2 set	2 bh			1	Luar
8.	Ruang Sidang Utama Senat	70 bh	1 set	3		3	Luar
9.	Ruang Rapat Komisi Senat	40 bh	22 set	1		2	Luar
10.	Ruang Rapat Kantor IKA UNY	30 bh	1 set	1		2	Dalam
	Jumlah	627 bh	88 set	12	5	23	

Sumber : yamarta.uny.ac.id, 2016

2.2.3 Institut Teknologi Nasional

Penerapan arsitektur kontekstual Institut Teknologi Nasional pada tema yang diambil untuk pengembangan kampus Institut Teknologi Nasional 2030 ini adalah Kontekstual Ikonik yang diaplikasikan pada bentuk – bentuk massa bangunan baru yang selaras dengan bangunan eksisting yang sudah ada. Serta konsep ikonik terlihat pada fasad – fasad bangunan yang baru dan dirubah menjadi memiliki suatu ikon yang bisa dibanggakan di kawasan kampus Institut Teknologi Nasional itu sendiri. Dengan pemakaian tema Kontekstual Ikonik dihasilkan massa bangunan yang kompak sehingga tema ini cocok diaplikasikan ke dalam multi massa bangunan kampus Institut Teknologi Nasional. Pengolahan sirkulasi parkir dibangun baru juga memperbaiki sirkulasi kendaraan yang telah ada di kampus Institut Teknologi Nasional. Unsur – unsur baru yang ditonjolkan pada bangunan yang dirancang membuat bangunan yang baru dan diperbaiki menjadi ikon diantara bangunan – bangunan lain yang sudah ada. Konsep perancangan ini diaplikasikan pada bangunan kuliah umum yang baru, bangunan pasca sarjana baru, bangunan gedung 4 yang sudah ada dan disatukan ke gedung 16, serta bangunan rektorat yang dikonstruksi ulang.

a. Bangunan Kuliah Umum



Gambar 2.15 Bangunan Kuliah Umum

Sumber : ars.itenas.ac.id

Bangunan kuliah umum terdiri dari 8 lantai, 3 lantai parkir berbentuk podium ditambah 5 lantai tower bangunan kuliah. Tower kuliah umum didesain seperti huruf C di mana 1 zona untuk servis dan 2 zona untuk perkuliahan. Bentuk ini dipilih karena selain estetika juga untuk membuat orientasi matahari bukan utara selatan agar kelas – kelas dan fungsi lainnya di bangunan ini nyaman.

b. Gedung Pasca Sarjana



Gambar 2.16 Gedung Pasca Sarjana

Sumber : ars.itenas.ac.id

Gedung pasca sarjana ini terdiri dari 8 lantai, 3 lantai parkir dan 5 lantai bangunan kuliah pasca sarjana S2 dan S3. 3 lantai bawah difungsikan sebagai tempat parkir dan podium. Sedangkan towernya berbentuk U. Bentuk dipilih karena *site* yang melintang dari Utara ke Selatan jika dibuat kelas di pinggirnya akan berakibat masuknya cahaya matahari secara langsung dan akan menyebabkan ketidaknyamanan. Maka dari itu dibuat huruf U, 1 garis difungsikan sebagai servis dan sisanya berfungsi sebagai ruang kelas, auditorium dan fungsi lainnya.

c. Gedung Rektorat

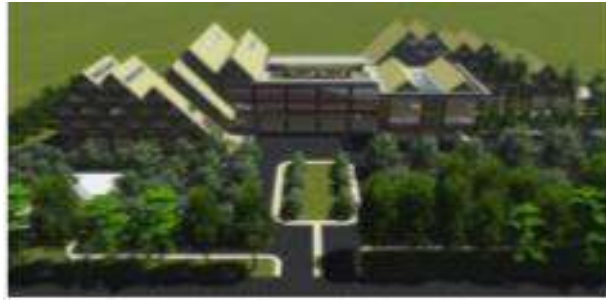


Gambar 2.17 Gedung Rektorat

Sumber : ars.itenas.ac.id

Gedung Rektorat memperbaharui dari bangunan yang sudah ada sebelumnya. Bangunan yang sudah ada tidak dibongkar hanya menambahkan 5 lantai bangunan baru di belakang bangunan yang telah ada dan memperbaharui fasadnya.

2.2.4 Universitas Riau



Gambar 2.18 Gedung Arsitektur Universitas Riau

Sumber : media.neliti.com

Penerapan konsep dilakukan dengan 2 cara yaitu secara kontekstual dan penerapan konsep dengan menggunakan karakteristik pepohonan sebagai inspirasi desain. Permasalahan kontekstual perancangan terhadap lingkungan Fakultas Teknik dapat diselesaikan dengan menghadirkan korelasi bentuk antara bentuk dasar masa perancangan dengan bentuk dasar gedung C sebagai masa utama Fakultas Teknik. Orientasi masa harus mampu merespon lingkungan Fakultas Teknik dengan mengarahkan masa ke lingkungan Fakultas Teknik. Ketinggian masa mengikuti pola bangunan – bangunan di lingkungan Fakultas Teknik yang semakin memuncak bila dilihat dari titik temu tapak dan lingkungan. Jalan lingkungan Fakultas Teknik dijadikan sebagai akses utama menuju ke tapak. Jadi, arsitektur organik mengatasi permasalahan kontekstual dengan memandang lingkungan sekitar khususnya Fakultas Teknik sebagai bahan pertimbangan perancangan. Sedangkan desain masa dan pola lanskap diperoleh melalui penerapan konsep organik *from the trees*. Organik artinya penerapan prinsip arsitektur organik yang menitik beratkan pada vegetasi. Pola masa yang dihasilkan dari tatanan masa dan sirkulasi tapak merupakan hasil dari proses zoning vegetasi, kemudian menghasilkan zonasi area hijau dan area terbangun sebagai pembentuk pola masa. Selanjutnya kata *trees* sebagai konsep perancangan yang terinspirasi dari pepohonan diterapkan pada perancangan melalui pemahaman dari karakteristik pepohonan yang dibagi menjadi 3 bagian utama yaitu: 1) Karakter batang pepohonan sebagai pembentuk masa transparan dengan dinding kaca pada ruang pimpinan dan dosen dan masa terbuka dengan susunan kolom sebagai ruang publik seperti *lobby*, ruang serba guna dan wifi area pada lantai satu 2) Cabang pepohonan sebagai pembentuk struktur kolom beton bercabang menggunakan

baja sebagai *frame fasade* bambu, yang kemudian menjadi dasar dalam pembentukan pola atap yang curam ke arah pusat orientasi masa. 3) Ranting dan dedaunan sebagai landasan pembentuk masa berpori yang menggunakan fasad bambu yang diletakkan pada bingkai struktur baja. Fasad mampu memasukkan aliran udara dan cahaya yang tidak menyilaukan kegiatan edukasi didalam ruang seperti cahaya yang menembus ranting dan dedaunan pada pepohonan.

2.2.5 Kesimpulan

Pada Gedung Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta dan Rektorat Universitas Negeri Lampung memiliki kesamaan yaitu untuk ruang pimpinan terdapat di lantai 2 bangunan, kemudian untuk ruang kepala bagian dan ruang kerja yang lain terdapat di lantai 1 dan 3. Untuk Rektorat Universitas Negeri Lampung memiliki solusi untuk menangani adanya kebutuhan ruang tambahan ataupun perubahan fungsi ruang yang dapat diatasi dengan partisi semi permanen. Untuk Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta ruang sidang utamanya memiliki multifungsi, seperti seminar kerektoratan dan beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa, konser mini, kumpul bersama, dan pertunjukan terbatas. Penerapan arsitektur kontekstual Institut Teknologi Nasional Kontekstual Ikonik yang diaplikasikan pada bentuk – bentuk massa bangunan baru yang selaras dengan bangunan eksisting yang sudah ada. Dengan pemakaian tema kontekstual diaplikasikan ke dalam multi massa bangunan kampus Institut Teknologi Nasional. Dengan tema Iconik menghasilkan massa bangunan yang kompak. Untuk Gedung Rektoratnya memperbaharui dari bangunan yang sudah ada sebelumnya, serta memperbaharui fasad bangunannya. Pada Universitas Riau permasalahan kontekstual perancangan terhadap lingkungan Fakultas Teknik diselesaikan dengan korelasi bentuk antara bentuk dasar masa perancangan dengan bentuk dasar gedung C sebagai masa utama Fakultas Teknik. Arsitektur organik merupakan solusi dari permasalahan kontekstual pada Gedung Teknik Universitas Riau dengan memandang lingkungan sekitar. Desain masa dan pola lanskap diperoleh melalui penerapan konsep organik *from the trees*, serta prinsip arsitektur organik yang menitik beratkan pada vegetasi.